

TEMA : Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Mengabdikan Untuk Negeri, Menuju Indonesia Emas 2024

**PUSKESMAS POLOWIJEN KOTA MALANG
INOVASI PROMOSI KESEHATAN**



**“MATA POLOWIJEN”
DIGITALISASI INFORMASI KESEHATAN
SEBAGAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN TERPADU
DALAM BENTUK PERPUSTAKAAN DIGITAL PADA PUSKESMAS POLOWIJEN KOTA
MALANG**

**Oleh:
IKA ARMA RANI, S.KM.
TENAGA PENYULUH KESEHATAN MASYAKARAT**

**PUSKESMAS POLOWIJEN
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG**

II. BIODATA

LAMPIRAN 1: TEMPLATE DAFTAR RIWAYAT HIDUP/CV



I. KETERANGAN PERORANGAN		
1.	Nama	: IKA ARMA RANI, S.KM.
2.	NIP	: 19910525 202203 2 003
3.	Tempat Lahir/Tgl. Lahir	: BANYUWANGI/ 25 MEI 1991
4.	No. Hp / Telpon Rumah	: 085954436657
5.	Email	: ika.arma.rani@gmail.com
6.	Pangkat dan golongan ruang	: IIIa / PENATA MUDA
7.	Jenis kelamin	: WANITA
8.	Agama	: ISLAM
9.	Jenis SDM	: TENAGA PENYULUH KESEHATAN MASYAKARAT
10.	ALAMAT RUMAH	: PERUMAHAN CHANDRA KIRANA REGENCY BLOK A1/10, DESA WATUGEDE, KEC. SINGOSARI, KAB. MALANG
11.	ALAMAT UNIT KERJA / PUSKESMAS	: JLN. PANJI SUROSO NO. 9 KOTA MALANG (PUSKESMAS POLOWIJEN)
Penanggung Jawab di Pukesmas/Dinkes Kab/ Kota / Provinsi :		
12.	Nama	: drg. RATNA YULIA WIDYASTUTI
13.	Jabatan	: KEPALA PUSKESMAS POLOWIJEN
14.	No. Hp	: 0812-9040-9989
15.	No. Tlp Kantor	: 0341-491320

Malang, Mei 2024

Yang membuat,

Ika Arma Rani, S.K.M.

NIP.19910525 202203 2 003

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ika Arma Rani, S.KM.
NIP : 19910525 202203 2 003
Golongan/ Pangkat : IIIa / Penata Muda
Asal Instansi : Puskesmas Polowijen
Kabupaten / Kota : Kota Malang

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan makalah / essai saya yang berjudul:

“MATA POLOWIJEN”

**Digitalisasi Informasi Kesehatan Sebagai Media
Promosi Kesehatan Terpadu Dalam Bentuk Perpustakaan Digital Pada
Puskesmas Polowijen Kota Malang**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya.

Malang, Mei 2024

Yang membuat,



Ika Arma Rani, S.KM.

NIP.19910525 202203 2 003

II. RINCIAN INOVASI

GAMBARAN INOVASI

INOVASI MATA POLOWIJEN PUSKESMAS POLOWIJEN DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

2.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak dasar warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP-N) Tahun 2005-2025 dinyatakan untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing, pembangunan nasional diarahkan untuk mengedepankan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam mewujudkannya, pembangunan kesehatan diarahkan pada peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan Masyarakat yang setinggi-tingginya. Hal ini kemudian yang mendasari transformasi kesehatan pada pilar pertama di sektor kesehatan primer dalam memperkuat upaya promotif dan preventif.

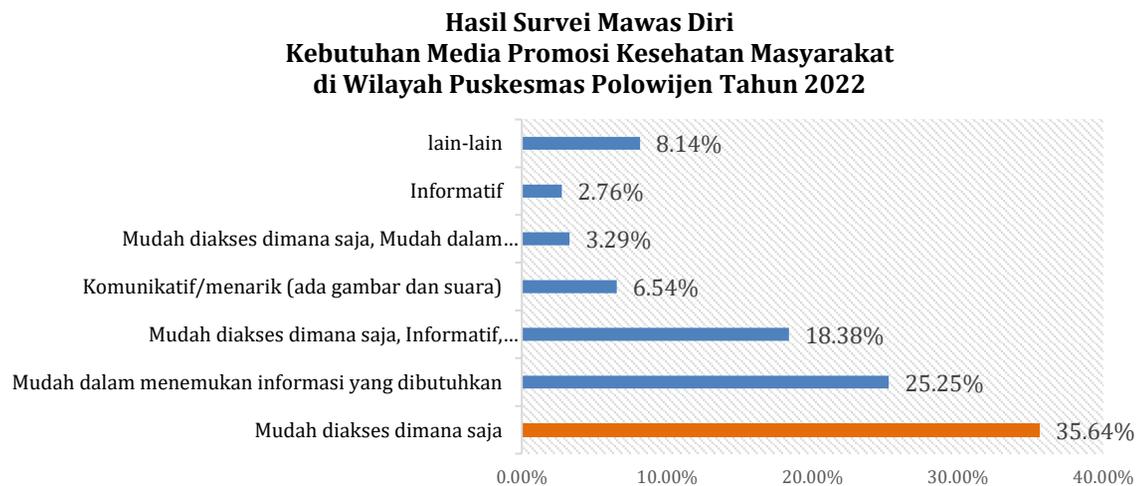
Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 menyebutkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan Masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Salah satu fungsi Puskesmas adalah melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan Masyarakat dalam bidang kesehatan serta mengedepankan pelayanan promosi kesehatan sebagai ujung tombak. Hal ini sejalan dengan arah Pembangunan Nasional yaitu berupaya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat warga terutama di wilayah kerja sesuai konsep kewilayahan yang dimiliki Puskesmas. Pada Puskesmas Polowijen fungsi tersebut melekat pada kegiatan pelayanan promosi kesehatan yang dilakukan di dalam maupun luar gedung. Kegiatan promosi kesehatan ini menjadi salah satu indikator penilaian kinerja Puskesmas yang dibebankan pada Penyuluh Kesehatan Masyarakat di Unit Promosi Kesehatan.

Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas Polowijen semester 1 Tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian kegiatan intervensi/penyuluhan kelompok, salah satunya pada kelompok rumah tangga jauh dari target (100%) yaitu sebesar 13.28%. Rendahnya capaian intervensi/penyuluhan ini akan berujung pada kurangnya informasi kesehatan di Masyarakat. Kurangnya informasi kesehatan dapat menyebabkan kurangnya kemampuan Masyarakat dalam memecahkan permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi sehingga menurunkan kualitas hidup dan produktifitas Masyarakat. Hal ini akan berdampak secara tidak langsung pada penurunan derajat kesehatan Masyarakat dan menghambat Pembangunan Nasional.

Masyarakat di wilayah Puskesmas Polowijen memiliki karakteristik Masyarakat perkotaan dengan aktifitas yang padat. Hal ini menyebabkan Masyarakat di wilayah ini kurang antusias dalam mengikuti penyuluhan kesehatan secara langsung yang menyita waktu. Masa adaptasi kebiasaan baru membuat Masyarakat dengan karakteristik ini juga lebih menyukai berinteraksi secara digital. Selain itu, kader kesehatan sebagai garda terdepan dalam memberikan edukasi di Masyarakat tidak memiliki media sebagai acuan untuk melakukan penyuluhan kesehatan sehingga kurang mampu melakukan penyuluhan kesehatan di Masyarakat. Permasalahan lainnya adalah Puskesmas Polowijen memiliki media penyuluhan kesehatan dan dana yang terbatas, sehingga dalam implementasinya media tidak dapat terdistribusi menyeluruh ke Masyarakat.

Analisis faktor penyebab isu atau permasalahan tersebut ditentukan melalui identifikasi permasalahan dengan menggunakan Diagram Ishikawa atau *Fishbone*. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa media promosi kesehatan yang ada saat ini menjadi salah satu penyebab kuat adanya permasalahan tersebut sehingga diperlukan tindakan untuk melihat kebutuhan media promosi kesehatan masa kini.

Penggalian informasi ini dilakukan dengan melakukan Survei Mawas Diri di Wilayah Puskesmas Polowijen. Survei Mawas Diri yang selanjutnya disingkat SMD merupakan pengenalan masalah kesehatan serta potensi sumber daya dan dilakukan oleh para kader, para tokoh dan pemuda di desa itu sendiri dan mengumpulkan data di wilayah tempat tinggalnya (Kemenkes, 2019). Hasil pengolahan data SMD Tahun 2022 berkaitan dengan kebutuhan media promosi kesehatan di Masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil SMD Kebutuhan Media Promosi Kesehatan Masyarakat di Wilayah Puskesmas Polowijen Tahun 2022

Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa tiga hasil SMD tertinggi yaitu kebutuhan Masyarakat akan media promosi kesehatan yang dapat diakses dimana saja sebesar 35,64%. Selanjutnya, kebutuhan Masyarakat akan media yang mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan sebesar 25,25% dan gabungan dari media yang dapat mudah diakses dimana saja, informatif, komunikatif/menarik dan mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan sebesar 18,38%.

Hasil SMD ini dijadikan acuan dalam merancang sebuah inovasi media promosi kesehatan yang mudah diakses di mana saja dengan waktu yang fleksibel; terpadu dan terorganisir sehingga mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan; serta informatif dan menarik.

Berdasarkan identifikasi masalah dan hasil SMD di atas maka diwujudkan suatu inovasi media promosi kesehatan berupa digitalisasi informasi kesehatan dalam bentuk Perpustakaan Digital. Perpustakaan Digital adalah koleksi data multimedia dalam skala besar yang terorganisasi dengan perangkat manajemen informasi dan metode yang mampu menampilkan data sebagai informasi dan pengetahuan yang berguna bagi Masyarakat dalam berbagai konteks organisasi dan sosial Masyarakat (Griffin, 1999). Menurut Griffin (1999), telah terjadi peledakan pertumbuhan ketertarikan dalam perkembangan dan pemakaian Perpustakaan Digital. Beberapa faktor penunjangnya adalah telah tersedianya teknologi komputasi dan komunikasi yang memungkinkan dilakukannya penciptaan, pengumpulan dan manipulasi informasi; infrastruktur jaringan internasional untuk mendukung sambungan dan kemampuan pengopersian bagi pengguna; informasi online mulai berkembang; dan kerangka akses internet umum telah muncul.

Inovasi Perpustakaan Digital di Puskesmas Polowijen ini berupa digitalisasi informasi kesehatan sebagai media promosi Kesehatan yang terpadu yang disebut "MATA POLOWIJEN" (Informasi Kesehatan Polowijen). MATA POLOWIJEN ini memuat beragam *e-book* informasi kesehatan yang disajikan secara informatif, komunikatif, dan didesain semenarik mungkin. MATA POLOWIJEN ini membuat semua informasi kesehatan lebih terorganisir sehingga mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, MATA POLOWIJEN dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet, dimana saja, dan kapan saja, sehingga lebih fleksibel dalam pemanfaatannya.

2.2 Tujuan dan Manfaat

2.2.1 Tujuan Inovasi MATA POLOWIJEN :

2.2.1.1 Tujuan Jangka Pendek

- a. Terwujudnya digitalisasi informasi kesehatan sebagai media promosi kesehatan terpadu dalam bentuk Perpustakaan Digital di Puskesmas Polowijen.
- b. Terbentuknya acuan materi edukasi bagi kader kesehatan untuk melakukan penyuluhan di Wilayah Puskesmas Polowijen.
- c. Tersajinya beragam informasi kesehatan yang dapat diakses pada Perpustakaan Digital.
- d. Tersedianya informasi kesehatan yang mudah diakses, terorganisir, informatif dan komunikatif bagi tenaga medis, kader kesehatan, dan Masyarakat di Wilayah Puskesmas Polowijen.

2.2.1.2 Tujuan jangka menengah

- a. Meningkatnya capaian intervensi/penyuluhan pada kelompok rumah tangga.
- b. Meningkatnya pengetahuan terkait Kesehatan pada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Polowijen.
- c. Meningkatnya capaian rumah tangga sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS.
- d. Mencegah terjadinya peningkatan kesakitan, penurunan kualitas hidup, peningkatan biaya kesehatan, dan berbagai masalah kesehatan di Wilayah Puskesmas Polowijen.

2.2.1.3 Tujuan jangka Panjang

- a. Meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi Masyarakat di Wilayah Puskesmas Polowijen
- b. Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat di Wilayah Puskesmas Polowijen.

2.2.2 Manfaat Inovasi MATA POLOWIJEN:

2.2.2.1 Manfaat internal

- a. Memiliki digitalisasi informasi kesehatan sebagai media promosi kesehatan terpadu dalam bentuk Perpustakaan Digital.
- b. Meningkatnya produktifitas kerja, khususnya bagi penyuluh kesehatan Masyarakat.
- c. Meningkatnya kualitas pelayanan di Puskesmas Polowijen.

2.2.2.2 Manfaat eksternal

- a. Meningkatnya kepuasan Masyarakat dan meningkatnya kepercayaan Masyarakat di Wilayah Puskesmas Polowijen.
- b. Meningkatnya literasi Masyarakat di Wilayah Puskesmas Polowijen berkaitan dengan informasi kesehatan.
- c. Memiliki Perpustakaan Digital sebagai dasar acuan materi penyuluhan kader kesehatan di Wilayah Puskesmas Polowijen.

2.3 Gambaran Inovasi MATA POLOWIJEN

MATA POLOWIJEN merupakan sebuah inovasi pelayanan publik pertama di bidang promosi kesehatan tingkat primer yang menyediakan digitalisasi informasi kesehatan sebagai media promosi kesehatan yang terpadu. MATA POLOWIJEN memuat beragam *e-book* informasi kesehatan yang disajikan secara informatif, komunikatif, dan didesain semenarik mungkin. MATA POLOWIJEN ini membuat semua informasi kesehatan lebih terorganisir sehingga mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, MATA POLOWIJEN dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet, dimana saja, dan kapan saja, sehingga lebih fleksibel dalam pemanfaatannya.

MATA POLOWIJEN tidak hanya sebatas perpustakaan digital yang menampilkan beragam informasi kesehatan dengan beragam kemudahan dan keunikannya saja, namun merupakan solusi dari berbagai permasalahan akibat kurangnya intervensi/penyuluhan kesehatan di Masyarakat, dan solusi dari kebutuhan media promosi kesehatan masa kini di Masyarakat wilayah kerja Puskesmas Polowijen. Hal ini dibuktikan dengan MATA POLOWIJEN sudah kerap digunakan sebagai acuan Tenaga Kesehatan (internal) dalam melakukan intervensi/penyuluhan kesehatan di Masyarakat, acuan kader kesehatan di

wilayah dalam melakukan penyuluhan dan pemberdayaan kesehatan di Masyarakat, dan juga sebagai rujukan Masyarakat dalam mendapatkan literasi informasi kesehatan.

Sejak pertama kali diluncurkan di Masyarakat pada 23 November 2022, MATA POLOWIJEN kini sudah diakses sebanyak 3.235 kali dengan jumlah pengguna sebanyak 1.741 user yang bersalah dari Indonesia dan Mancanegara (*Google Analytics*, 23 Mei 2024). Capaian kegiatan intervensi/penyuluhan kelompok rumah tangga juga mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada akhir Tahun 2022 dan Tahun 2023 telah dapat memenuhi target sebesar 100%.

MATA POLOWIJEN hadir sejalan dengan arah Pembangunan Nasional. Inovasi ini diwujudkan sebagai upaya meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat warga dengan mengedepankan pelayanan promosi kesehatan sebagai ujung tombak melalui upaya penguatan transformasi kesehatan pilar pertama yaitu pada pelayanan primer yang difokuskan pada upaya promotive dan preventif sehingga dapat terwujudnya generasi emas bangsa Indonesia.

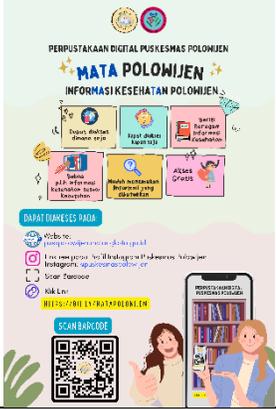
Kegiatan rutin MATA POLOWIJEN terbagi dalam beberapa fase kegiatan, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan referensi informasi Kesehatan.
- b. Merancang *e-book* informasi Kesehatan.
- c. Melakukan digitalisaisi *e-book* informasi Kesehatan dalam bentuk perpustakaan digital.
- d. Melakukan publikasi penerbitan *e-book* informasi Kesehatan yang baru diluncurkan.

Penyusunan *e-book* informasi Kesehatan mengacu pada penyakit atau masalah Kesehatan yang ada dan mendominasi di Wilayah Puskesmas Polowijen berdasarkan data hasil SMD di tahun 2022. Upaya penyebarluasan informasi mengenai penyakit atau permasalahan tersebut ke Masyarakat akan meningkatkan pengetahuannya dan menyadari adanya bahaya Kesehatan serta merubah perilaku yang mengarah pada pencegahan timbulnya penyakit atau permasalahan tersebut.

Dalam mewujudkan MATA POLOWIJEN tentunya melalui berbagai proses atau tahapan yang dilakukan dengan analisis dan perencanaan yang mengacu pada kondisi riil di Masyarakat. Perjalanan terbentuknya MATA POLOWIJEN dapat dijabarkan pada tabel berikut ini.

No	Tahun	Kegiatan Perjalanan MATA POLOWIJEN	Keterangan
1	2022	<p>1. Melakukan analisis rendahnya capaian PKP Puskesmas Semester 1 tahun 2022 pada indikator “Rendahnya capaian intervensi/penyuluhan pada kelompok Rumah Tangga”.</p> <p>Output:</p> <p>Man: Petugas Promosi Kesehatan belum memiliki kompetensi yang memadai untuk membuat digitalisasi; Tenaga Kesehatan kurang melakukan intervensi atau penyuluhan kesehatan; Kader kesehatan tidak mampu melakukan penyuluhan Kesehatan; Masyarakat perkotaan cenderung memiliki aktifitas yang tinggi sehingga memilih untuk mengakses informasi kesehatan secara digital.</p> <p>Material: Media penyuluhan Kesehatan saat ini tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat; Media penyuluhan Kesehatan terbatas sehingga tidak dapat dibagikan keseluruh masyarakat; Kader Kesehatan tidak memiliki media sebagai acuan untuk melakukan penyuluhan Kesehatan.</p> <p>Environment: Masa adaptasi kebiasaan baru yang mendorong masyarakat berinteraksi secara digitalisasi.</p> <p>Money: Dana mencetak media penyuluhan terbatas.</p> <p>Methode: Belum adanya inovasi berupa digitalisasi penyuluhan kesehatan.</p> <p>Hasil identifikasi masalah didominasi oleh Media Promosi Kesehatan.</p>	Menggunakan Fishbone/ Ishikawa
2		2. Melakukan penggalian informasi berkaitan dengan kebutuhan media promosi kesehatan di Masyarakat melalui Survei Mawas Diri (SMD) Tahun 2022.	SMD dilakukan Bulan September - Oktober 2022
3		3. Melakukan analisa hasil SMD mengenai kebutuhan media promosi kesehatan di Masyarakat Tahun 2022.	

		<p>Output: Tiga hasil SMD tertinggi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebutuhan Masyarakat akan media promosi kesehatan yang dapat diakses dimana saja sebesar 35,64%. Kebutuhan Masyarakat akan media yang mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan sebesar 25,25%. Gabungan dari media yang dapat mudah diakses dimana saja, informatif, komunikatif/menarik dan mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan sebesar 18,38%. 	
4		<p>4. Merancang digitalisasi informasi kesehatan.</p> <p>Output: Terwujudnya digitalisasi informasi kesehatan dalam bentuk perpustakaan digital yang diberi nama "MATA POLOWIJEN"</p>	
5		<p>5. Melakukan persiapan Peluncuran MATA POLOWIJEN</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan referensi informasi kesehatan. Merancang <i>e-book</i> informasi kesehatan. Melakukan digitalisasi <i>e-book</i> informasi kesehatan dalam bentuk perpustakaan digital. Mengatur koneksi perpustakaan digital pada website dan media sosial Puskesmas Polowijen. <p>Output: MATA POLOWIJEN telah terisi dan terkoneksi dalam platform perpustakaan digital dan website serta media sosial Puskesmas Polowijen.</p>	
6		<p>6. Pembuatan leaflet atau poster publikasi Perpustakaan Digital.</p> <p>Output: Terbentuknya leaflet dan poster MATA POLOWIJEN</p>	
7		<p>7. Melakukan Sosialisasi MATA POLOWIJEN kepada internal dan eksternal (Tahap 1) dan melakukan evaluasi kepuasan penggunaan MATA POLOWIJEN</p> <p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersosialisasinya kepada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Polowijen dan Kader Kesehatan di Wilayah Puskesmas Polowijen. Terhimpunnya hasil evaluasi MATA POLOWIJEN tahap 1 	<p>Sosialisasi dilakukan mulai bulan November 2022.</p> 

8

8. Pelaksanaan publikasi MATA POLOWIJEN (Tahap 2) melalui promosi langsung kepada warga, pemasangan poster pada Puskesmas serta jejaring dan jaringan Puskesmas Polowijen; pembagian leaflet pada pasien dalam gedung dan warga yang datang di Posyandu; Whatsapp Group; dan media sosial Puskesmas Polowijen; serta melakukan evaluasi kepuasan penggunaan MATA POLOWIJEN.

Output:

- Terlaksananya sosialisasi MATA POLOWIJEN Tahap 2 sebagai pengenalan awal di Masyarakat dan jejaring Puskesmas Polowijen.
- Terhimpunnya hasil evaluasi MATA POLOWIJEN tahap 2.

Pemasangan Poster dalam gedung Puskesmas



Pemasangan Poster di kantor Kelurahan Wilayah Puskesmas Polowijen
Pemasangan Poster di Posyandu Wil. Puskesmas Polowijen

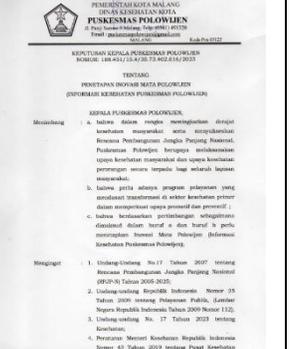


Sosialisasi Langsung kepada Pasien di dalam Gedung Puskesmas



Sosialisasi Langsung kepada warga di Posyandu



			<p>Sosialisasi melalui Whatsapp Group dan Social Media</p> 																																																																																																													
9		<p>9. Mengevaluasi data survei kepuasan penggunaan MATA POLOWIJEN pada sosialisai tahap 1 dan tahap 2 (Desember 2022).</p> <p>Output: Hasil olah data kuesioner kepuasan penggunaan MATA POLOWIJEN menunjukkan bahwa prosentase tertinggi dari penilaian keseluruhan aspek adalah skala linkert 5 (sangat puas) yaitu 72,5% berarti sebagian besar Responden memberikan nilai tertinggi atau sangat puas pada keseluruhan aspek MATA POLOWIJEN. Berdasarkan hasil tersebut, Perpustakaan Digital berarti sudah dapat diterima dengan baik di Masyarakat serta inovasi ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan di Puskesmas Polowijen Kota Malang.</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aspek</th> <th>Ya</th> <th>Kurang Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Prosentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">Waktu Beragam Informasi Beragam</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Ebook yang di akses</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Ebook yang di akses</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Ebook yang di akses</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Mudah dalam mencari info yang dibutuhkan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Mudah dalam mencari info yang dibutuhkan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Mudah dalam mencari info yang dibutuhkan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Malang, 30 Desember 2022 Kepala Puskesmas Polowijen Drs. Arma Rani L, S.K.E. 194320222022012015</p>	Aspek	Ya	Kurang Ya	Tidak	Prosentase	Waktu Beragam Informasi Beragam	1	2	3	4	4	3	2	1	5	2	1	100%	Ebook yang di akses	1	2	3	4	4	3	2	1	5	2	1	100%	Ebook yang di akses	1	2	3	4	4	3	2	1	5	2	1	100%	Ebook yang di akses	1	2	3	4	4	3	2	1	5	2	1	100%	Mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan	1	2	3	4	4	3	2	1	5	2	1	100%	Mudah dalam mencari info yang dibutuhkan	1	2	3	4	4	3	2	1	5	2	1	100%	Mudah dalam mencari info yang dibutuhkan	1	2	3	4	4	3	2	1	5	2	1	100%	Mudah dalam mencari info yang dibutuhkan	1	2	3	4	4	3	2	1	5	2	1	100%
Aspek	Ya	Kurang Ya	Tidak	Prosentase																																																																																																												
Waktu Beragam Informasi Beragam	1	2	3	4																																																																																																												
	4	3	2	1																																																																																																												
	5	2	1	100%																																																																																																												
Ebook yang di akses	1	2	3	4																																																																																																												
	4	3	2	1																																																																																																												
	5	2	1	100%																																																																																																												
Ebook yang di akses	1	2	3	4																																																																																																												
	4	3	2	1																																																																																																												
	5	2	1	100%																																																																																																												
Ebook yang di akses	1	2	3	4																																																																																																												
	4	3	2	1																																																																																																												
	5	2	1	100%																																																																																																												
Mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan	1	2	3	4																																																																																																												
	4	3	2	1																																																																																																												
	5	2	1	100%																																																																																																												
Mudah dalam mencari info yang dibutuhkan	1	2	3	4																																																																																																												
	4	3	2	1																																																																																																												
	5	2	1	100%																																																																																																												
Mudah dalam mencari info yang dibutuhkan	1	2	3	4																																																																																																												
	4	3	2	1																																																																																																												
	5	2	1	100%																																																																																																												
Mudah dalam mencari info yang dibutuhkan	1	2	3	4																																																																																																												
	4	3	2	1																																																																																																												
	5	2	1	100%																																																																																																												
10	2023	<p>10. Pada Bulan Januari 2023 ditetapkan MATA POLOWIJEN sebagai Inovasi Puskesmas Polowijen SK No. 188.451/15.4/35.73.402.016/2023.</p>																																																																																																														

11		<p>11. Melakukan pengembangan materi MATA POLOWIJEN</p> <p>Output: Penambahan Buku di Perpustakaan MATA POLOWIJEN sehingga total ada 20 <i>e-book</i> dan akan terus ditambah rutin setiap bulannya.</p>	
12		<p>12. Melakukan penyebarluasan MATA POLOWIJEN ke sekolah dasar wilayah Puskesmas Polowijen</p> <p>Output: Seluruh sekolah dasar di Wilayah Puskesmas Polowijen (100%) telah mendapatkan sosialisasi berkaitan dengan MATA POLOWIJEN melalui Pelatihan Tiwisada (Kader Kecil).</p>	
13		<p>13. Melakukan pengukuran pengetahuan Masyarakat berkaitan adanya MATA POLOWIJEN di Puskesmas Polowijen pada SMD Tahun 2023. SMD dilaksanakan pada Bulan November 2023.</p> <p>Output: Dari 1.875 responden sebesar 16,26% yang sudah mengetahui MATA POLOWIJEN. Prosentase ini menjadi dasar untuk dilakukan publikasi dan sosialisasi yang lebih masiv di Masyarakat.</p>	
14	2024-sekarang	<p>14. Melakukan Pengembangan Materi MATA POLOWIJEN.</p> <p>Output: Penambahan Buku di Perpustakaan MATA POLOWIJEN sehingga total ada 26 <i>e-book</i> per Mei 2024 dan akan terus ditambah rutin setiap bulannya.</p>	
		<p>15. Melakukan Refreshing berkaitan MATA POLOWIJEN kepada Kader Tiwisada di Wilayah Puskesmas Polowijen.</p> <p>Output: Seluruh sekolah dasar di Wilayah Puskesmas Polowijen (100%) telah mendapatkan refreshing MATA POLOWIJEN melalui Pelatihan Kader Tiwisada Tahun 2023.</p>	
		<p>16. Melakukan Refreshing berkaitan MATA POLOWIJEN kepada Kader Posyandu dan Pihak Kelurahan di Wilayah Puskesmas Polowijen.</p> <p>Output: Seluruh Ketua Kader dan Perwakilan Kelurahan di Wilayah Puskesmas Polowijen mendapatkan sosialisasi kembali berkaitan dengan MATA POLOWIJEN. Selain itu pada refreshing tersebut disampaikan untuk bersama berkomitmen dalam menyebarluaskan MATA POLOWIJEN di Masyarakat.</p>	
17		<p>17. Menginisiasi pembentukan Group Whatsapp "MATA-MATA" yaitu merupakan group yang berisikan Masyarakat dan Tenaga Kesehatan yang sering menggunakan MATA POLOWIJEN sebagai acuan media penyuluhan atau mendapatkan literasi Kesehatan.</p> <p>Group ini secara aktif memberikan masukan akan <i>e-book</i> atau informasi yang dibutuhkan sehingga perkembangan isi Perpustakaan Digital dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan.</p> <p>Output: Group ini direncanakan aktif di Bulan Mei 2024 setelah dilakukan diskusi dan koordinasi dengan Kepala Puskesmas.</p>	

18		<p>18. Melakukan publikasi MATA POLOWIJEN di Sekolah Menengah Pertama dan Menengah Atas (SMP dan SMA) di Wilayah Puskesmas Polowijen.</p> <p>Output: Publikasi per bulan Mei 2024 ini sudah mencapai 50 % pada SMP, dan 100 % pada SMA di Wilayah Puskesmas Polowijen.</p>	
19		<p>19. Melakukan sosialisasi MATA POLOWIJEN secara masif kepada pasien dan warga di posyandu, serta meminta bantuan kader untuk menyebarkan MATA POLOWIJEN di group PKK/RT/RW di wilayahnya.</p> <p>Output: Kegiatan masih berlanjut hingga saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dalam Gedung - Sosialisasi di Posyandu - Sosialisasi di Group Whatsapp <p>Setiap ada <i>e-book</i> baru/ atau setiap minggu untuk refreshing materi ke group kader. Setelah itu Kader meneruskan ke group warga.</p>	

Inovasi MATA POLOWIJEN menggunakan aplikasi yang tidak berbayar dan mudah dalam pengoperasiannya. Selain itu, publikasi MATA POLOWIJEN menggunakan metode penyuluhan kelompok, individu, dan diperluas melalui *whatsapp group*, postingan serta *link* pada media sosial, *link* pada *Website* Puskesmas Polowijen, dan *scan barcode* yang dipasang di Posyandu, Sekolah, dan dalam gedung Puskesmas Polowijen. Kegiatan publikasi yang dilakukan tergolong sangat sederhana dan tidak memerlukan peralatan penunjang yang membutuhkan biaya mahal, teknologi tinggi, dan modern namun sangat efektif sehingga bisa diakses Masyarakat luas di masa saat ini.

Sejalan dengan hal tersebut, tentunya implementasi dan replikasi inovasi ini dapat dengan mudah dilaksanakan. Inovasi MATA POLOWIJEN selalu didukung keberlanjutannya oleh berbagai pihak, hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya *group* MATA-MATA dan tersebarnya poster berisikan *barcode* MATA POLOWIJEN di kantor kelurahan, Posyandu, dan sekolah di wilayah Puskesmas Polowijen. Kolaborasi positif dari Dinas Kesehatan, Kelurahan, Kepala Puskesmas, Posyandu, dan lintas sektor pada pengembangan inovasi ini sangat baik sehingga mendukung keberlangsungan inovasi MATA POLOWIJEN ini.

Keberhasilan penerapan dan pencapaian implementasi inovasi MATA POLOWIJEN ini berhasil ditunjukkan dari tercapainya tujuan jangka pendek dan menengah. Tujuan jangka pendek yang telah tercapai adalah terwujudnya digitalisasi informasi Kesehatan sebagai media promosi Kesehatan terpadu dalam bentuk Perpustakaan Digital di Puskesmas Polowijen yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja, terorganisir, informatif dan komunikatif serta berisi beragam informasi kesehatan. Selain itu, MATA POLOWIJEN telah digunakan sebagai rujukan Tenaga Kesehatan dan Kader Kesehatan dalam melakukan penyuluhan Kesehatan. Tujuan jangka menengahnya yang dicapai yaitu telah meningkatnya capaian intervensi/penyuluhan kelompok rumah tangga sebesar 100% pada tahun 2022 dan 2023. Inovasi MATA POLOWIJEN ini juga mendongkrak dalam peningkatan capaian Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS, yaitu pada tahun 2021 hanya sebesar 60.8% (tidak memenuhi target 63%), meningkat menjadi 73.1% (memenuhi target 63%) di tahun 2022, dan meningkat kembali di tahun 2023 menjadi 99.18% (memenuhi target 55%).

2.4 Target dan Capaian Program

2.4.1 Target dan Capaian Indikator PKP Promosi Kesehatan

Inovasi MATA POLOWIJEN merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan capaian program dengan indikator sebagai berikut:

No	Pelayanan Kesehatan/ Program/Variabel/Sub Variabel Program	Target Tahun 2020 (dalam %)	Satuan sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian (dalam satuan sasaran)	% Cakupan Ril	% Kinerja Puskesmas			Ketercapaian Target Tahunan	Analisa Akar Penyebab Masalah	Rencana Tindak Lanjut
								Sub Variabel	Variabel	Program			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2.1. UKM ESSENSIAL													
2.1.1. Upaya Promosi Kesehatan													
2.1.1.2. Tatanan Sehat													
	1. Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS	63%	Rumah Tangga	2073	1306	1516	73.1	100.0	100.00		Tercapai		
2.1.1.3. Intervensi/ Penyuluhan													
	1. Kegiatan intervensi pada Kelompok Rumah Tangga	100%	Rumah Tangga	128	128	141	110.2	100.0			Tercapai		

Tabel 1. Indikator PKP Promosi Kesehatan Tahun 2023

1. Indikator Kegiatan Intervensi/ Penyuluhan pada Kelompok Rumah Tangga
Capaian indikator PKP Kegiatan intervensi/ penyuluhan pada kelompok rumah tangga telah berhasil memenuhi target. Hal ini ditunjukkan dari berhasilnya pemenuhan target yaitu 100% di akhir tahun 2022 (yang sebelumnya memiliki capaian rendah di semester 1) dan tahun 2023.
2. Indikator Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 Indikator PHBS
Capaian indikator indikator rumah tangga sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data capaian Indikator Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 Indikator PHBS dibandingkan dengan Total Sasaran di tahun 2021 – 2023 digambarkan pada diagram berikut ini.

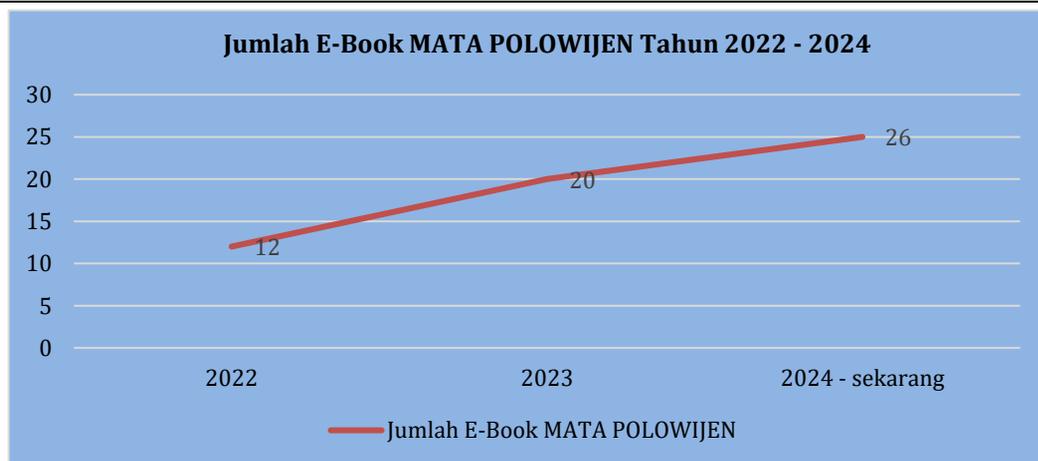


Gambar 2. Diagram Capaian Indikator Rumah Tangga Sehat yang Memenuhi 10 Indikator PHBS Rumah Tangga dibandingkan dengan Total Sasaran Tahun 2021 - 2023

2.4.2 Efektifitas Inovasi MATA POLOWIJEN

Dalam upaya melihat efektifitas inovasi MATA POLOWIJEN, indikator yang mempengaruhi adalah:

1. Pertambahan jumlah *e-book* informasi MATA POLOWIJEN setiap tahunnya.
Dalam memberikan wawasan kesehatan yang beragam kepada Masyarakat, MATA POLOWIJEN selalu melakukan penambahan *e-book* pada perpustakaan digitalnya. Total *e-book* sampai dengan saat ini sudah mencapai 26 *e-book* yang pada awalnya hanya sekitar 12 *e-book* di awal peluncuran Bulan November 2022.



Gambar 3. Diagram Jumlah E-Book MATA POLOWIJEN Tahun 2022-2024

2. Jumlah Viewer/pembaca MATA POLOWIJEN per tahunnya yang dilihat berdasarkan data *google analytics*.

Jumlah *viewer* atau pembaca MATA POLOWIJEN terus bertambah. Hal ini memberikan kesan positif bagi MATA POLOWIJEN untuk terus dikembangkan dan dipertahankan eksistensinya. Berdasarkan hasil olah data dari *Google analytics*, jumlah *viewer* sampai 23 Mei 2024 adalah sebesar 3.235 kali.

3. MATA POLOWIJEN Sebagai Rujukan Kader dalam Mengedukasi Warga

MATA POLOWIJEN tidak hanya secara aktif digunakan sebagai rujukan Tenaga Kesehatan/pihak internal dalam melakukan penyuluhan di dalam maupun luar gedung, akan tetapi juga aktif digunakan sebagai sarana pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat akan kesehatan. MATA POLOWIJEN digunakan Kader Kesehatan sebagai rujukan dan media KIE dalam melakukan penyuluhan kesehatan di Masyarakat. MATA POLOWIJEN meningkatkan pengetahuan Kader dan Masyarakat, menyediakan media KIE yang berkualitas dan informasi kesehatan terkini. Hal ini didukung dari hasil survei evaluasi penggunaan MATA POLOWIJEN oleh Kader Kesehatan Tahun 2023 menunjukkan bahwa 46,6% Kader Kesehatan di Wilayah Puskesmas Polowijen telah menjadikan MATA POLOWIJEN sebagai rujukan dan media KIE dalam melakukan penyuluhan ke warga disekitarnya.

4. Sebaran Pengguna MATA POLOWIJEN

MATA POLOWIJEN bisa dengan mudah diakses oleh Masyarakat dimanapun dan kapanpun. MATA POLOWIJEN tidak hanya digunakan di negara kita saja, Indonesia, melainkan sudah digunakan di Mancanegara. Berdasarkan data *User Country ID Google Analytics* (data 23 Mei 2024) menunjukkan bahwa MATA POLOWIJEN digunakan 1.741 pengguna yang tersebar di sejumlah Negara berikut ini:

No	Nama Negara	%	No	Nama Negara	%
1	Indonesia	98.11%	8	India	0.06%
2	malaysia	1.09%	9	Israel	0.06%
3	Belanda	0.11%	10	Saudi Arabia	0.06%
4	Timor Leste	0.11%	11	Singapura	0.06%
5	United State	0.11%	12	Thailand	0.06%
6	Brazil	0.06%	13	Turki	0.06%
7	Ekuador	0.06%			



Tabel 2. Sebaran Pengguna MATA POLOWIJEN

5. Publikasi MATA POLOWIJEN

a. MATA POLOWIJEN telah dipublikasikan ke seluruh Posyandu di wilayah Puskesmas Polowijen (100%).

No	Wilayah	Capaian
1	Posyandu di Wilayah Kel. Polowijen	100%
2	Posyandu di Wilayah Kel. Purwodadi	100%
3	Posyandu di Wilayah Kel. Balarjosari	100%

b. MATA POLOWIJEN telah dipublikasikan pada seluruh Kantor Kelurahan Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen (100%).

No	Wilayah	Capaian
1	Kelurahan Polowijen	100%
2	Kelurahan Purwodadi	100%
3	Kelurahan Balarjosari	100%

c. MATA POLOWIJEN telah dipublikasikan pada Institusi Pendidikan di Wilayah Puskesmas Polowijen yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Sebagai tindak lanjut dari hasil tersebut, penyuluhan pada instansi menengah pertama akan dioptimalkan pada semester 2 Tahun 2024.

No	Wilayah	Capaian
1	SD/MI	100%
2	SMP/MTS	50%
3	SMA/SMK	100%

MATA POLOWIJEN juga dipublikasikan secara langsung melalui *online* dengan bantuan *link* dan fitur yang ada pada media sosial Instagram dan *Website* Puskesmas Polowijen. Kemudahan ini membuat MATA POLOWIJEN semakin mudah dikenal dan dimanfaatkan oleh Masyarakat.

6. Hasil evaluasi kepuasan pengguna Inovasi MATA POLOWIJEN

Perpustakaan Digital adalah bentuk inovasi yang dibuat untuk menjawab permasalahan rendahnya capaian kegiatan intervensi atau penyuluhan pada kelompok Masyarakat khususnya kelompok rumah tangga dengan mengacu pada hasil SMD tahun 2022 mengenai kebutuhan Masyarakat akan media promosi kesehatan di Wilayah Puskesmas Polowijen.

Evaluasi dilakukan dengan melakukan survei kepuasan penggunaan Perpustakaan Digital pada Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan, dan Masyarakat dengan hasil dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

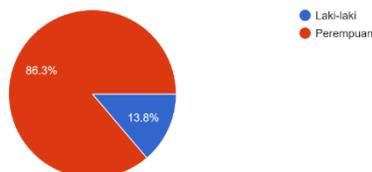


Diagram di atas menunjukkan bahwa responden survei kepuasan penggunaan Perpustakaan Digital didominasi oleh perempuan yaitu 86,3%. Hal ini disebabkan sebagian besar Tenaga Kesehatan di Puskesmas Polowijen, Kader Kesehatan, dan Responden di Posyandu adalah perempuan.

b. Jenjang Pendidikan

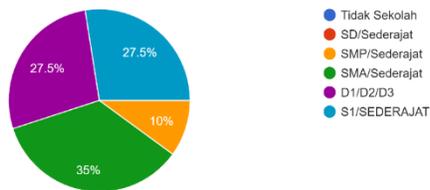
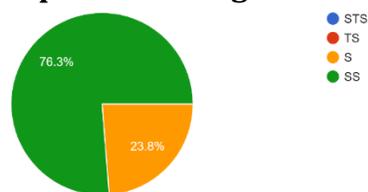


Diagram di atas menunjukkan bahwa prosentase jenjang pendidikan responden terbesar adalah S1/Sederajat, yaitu 35%, sedangkan untuk jenjang D1/D2/D3 dan SMA/Sederajat memiliki prosentase yang sama yaitu 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sebagian besar responden sudah cukup baik sehingga informasi kesehatan nantinya akan lebih mudah untuk diterima dan dimanfaatkan.

c. Indikator Penyampaian Substansi Perpustakaan Digital

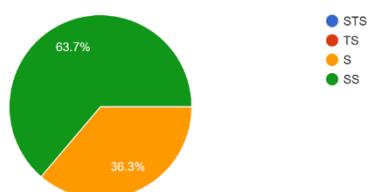
Penyampaian substansi Perpustakaan Digital terdiri dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

Perpustakaan Digital memuat beragam informasi kesehatan yang bermanfaat



Pada diagram di atas menunjukkan bahwa 76,3% Responden menyatakan sangat setuju bahwa Perpustakaan Digital memuat beragam informasi kesehatan yang bermanfaat, dan sisanya sebesar 23,8% setuju dengan hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Digital ini memberikan beragam informasi kesehatan yang bermanfaat.

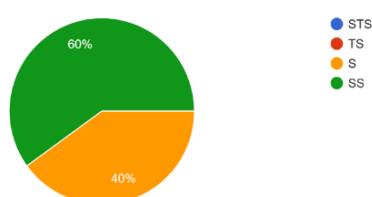
E-book yang disajikan dalam Perpustakaan Digital informatif



Pada diagram di atas menunjukkan bahwa 63,7% Responden menyatakan sangat setuju bahwa *e-book* yang disajikan dalam Perpustakaan Digital adalah informatif, dan sisanya sebesar 36,3% setuju dengan hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-book* yang disajikan dalam Perpustakaan Digital informatif bagi Masyarakat.

E-book yang disajikan dalam Perpustakaan Digital Komunikatif

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa 60% Responden menyatakan sangat setuju bahwa *e-book* yang disajikan dalam Perpustakaan Digital adalah komunikatif, dan sisanya sebesar 40% setuju dengan hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-book* yang disajikan dalam Perpustakaan Digital komunikatif bagi Masyarakat.



d. Indikator Aksesibilitas Perpustakaan Digital

Aksesibilitas Perpustakaan Digital terdiri dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

Perpustakaan Digital memudahkan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan

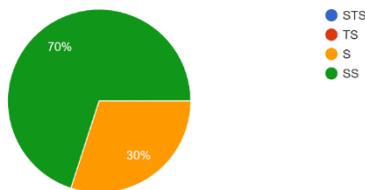


Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil tertinggi yaitu 70% Responden menyatakan sangat setuju bahwa Perpustakaan Digital memudahkan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, dan sisanya yaitu 30% menyatakan setuju. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Digital ini memberikan kemudahan bagi Masyarakat untuk menemukan informasi kesehatan yang dibutuhkan.

Perpustakaan Digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi kesehatan dimana saja dan kapan saja

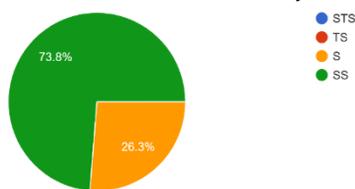


Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil tertinggi yaitu 73,8% Responden menyatakan sangat setuju bahwa Perpustakaan Digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi kesehatan dimana saja dan kapan saja, dan sisanya yaitu 26,3% menyatakan setuju. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Digital ini memberikan kemudahan bagi Masyarakat untuk mengakses secara fleksibel yaitu dimana saja dan kapan saja.

e. Indikator Penilaian Kepuasan Secara Keseluruhan

Penilaian secara keseluruhan mengenai seluruh aspek yang ada di Perpustakaan Digital dilakukan dengan skala linkert 1 – 5, yaitu semakin tinggi nilai yang diberikan maka tingkat kepuasan penggunaan Perpustakaan Digital juga semakin tinggi. Hasil penilaian keseluruhan aspek dari Perpustakaan Digital ditampilkan sebagai berikut:

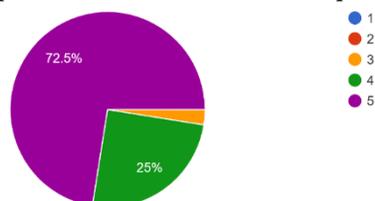


Diagram di atas menunjukkan bahwa prosentase tertinggi dari penilaian keseluruhan aspek adalah skala linkert 5 yaitu 72,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Responden memberikan nilai tertinggi atau sangat puas pada keseluruhan aspek Perpustakaan Digital. Berdasarkan hasil tersebut, **Perpustakaan Digital berarti sudah dapat diterima dengan baik di Masyarakat serta inovasi ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan di Puskesmas Polowijen Kota Malang.**

Pada survei kepuasan penggunaan Perpustakaan Digital juga didapatkan saran, masukan dan respon/komentar dari Responden yang dapat menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan kedepannya. Hal ini dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Diperlukan Penambahan *e-book* informasi kesehatan dalam Perpustakaan Digital
- 2) Perpustakaan Digital membuat semakin mudah menemukan informasi kesehatan yang dibutuhkan.
- 3) Perpustakaan Digital membantu Kader Kesehatan dalam penyampaian materi kesehatan ke warga sekitar.
- 4) Perpustakaan Digital sangat cocok di era saat ini yang membutuhkan informasi cepat dan efektif.
- 5) Perpustakaan Digital sangat membantu, dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
- 6) Tampilan sangat bagus dan menarik.

Berdasarkan saran dan masukan yang didapat untuk menambahkan informasi kesehatan pada Perpustakaan Digital dapat disampaikan bahwa pada masa awal pengembangan Perpustakaan Digital memuat 12 *e-book* dan sekarang sudah bertambah menjadi 26 *e-book*. *E-book* ini akan terus ditambah dan diperbarui sesuai dengan kondisi kesehatan yang terjadi di Wilayah Puskesmas Polowijen. Daftar nama *e-book* MATA POLOWIJEN yang ada saat ini dapat disebutkan sebagai berikut:

No	Nama E-Book	No.	Nama E-Book
1	Posyandu	14	Frambusia
2	Kesehatan Gigi dan Mulut	15	ISPA
3	Keluarga Sehat Bebas Asap Rokok	16	Skabies
4	Kenali Jajanan Sehat Sejak Dini	17	ASI Eksklusif
5	Ibu Hamil Sehat Ciptakan Generasi Emas	18	PHBS RT (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tanga)
6	Rumah Diapers	19	Diabetes Melitus
7	Daur Ulang Limbah Diapers	20	Stunting
8	GREBEK (Gerakan Bebas Karies)	21	TBC
9	Hipertensi	22	Imunisasi
10	Demam Berdarah Dengue	23	Bahaya Merokok
11	IMS (Infeksi Menular Seksual)	24	Kenali Demensia Sejak Dini
12	Diare	25	Aktifitas Fisik - Kegiatan Sedentari
13	HIV/AIDS	26	Baby Massage

2.5 Dampak dan Tantangan

2.5.1 Dampak MATA POLOWIJEN

Dampak Inovasi MATA POLOWIJEN adalah menjadi salah satu inovasi yang dapat mengangkat capaian Indikator Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS Rumah Tangga di Wilayah Puskesmas Polowijen, yaitu pada tahun 2023 sebesar 99,18% yang dibandingkan dengan total sasaran dan mencapai 100% jika dibandingkan dengan target sasaran. Capaian ini meningkat dari tahun 2021 yang hanya 60,8% dan 73,1% di Tahun 2022. Hal ini menandakan terjadi peningkatan kualitas kesehatan Masyarakat di wilayah Puskesmas Polowijen. Literasi Masyarakat yang meningkat akan menumbuhkan kesadaran dan kemauan Masyarakat untuk hidup yang lebih sehat. Masyarakat akan secara mandiri menemukan solusi akan permasalahan kesehatan yang dialaminya.

MATA POLOWIJEN juga secara langsung membantu dalam upaya pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Kader Kesehatan di wilayah. MATA POLOWIJEN telah secara aktif digunakan sebagai acuan Kader Kesehatan dalam melakukan penyuluhan kesehatan di wilayah, sehingga wawasan Kader dan Masyarakat akan kesehatan bertambah dan mudah dalam mendapatkan media KIE edukasi.

	<p>2.5.2 Tantangan MATA POLOWIJEN Tantangan yang dihadapi adalah mempertahankan eksistensi MATA POLOWIJEN di Masyarakat dan komitmen akan selalu memberikan informasi kesehatan terbaru dan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.</p> <p>2.6 Rencana Pengembangan Pengembangan kolaborasi lintas program:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan <i>e-book</i> informasi kesehatan pada Perpustakaan Digital dimasukkan sebagai agenda rutin Bidang Promosi Kesehatan. 2. Bekerjasama dengan seluruh program dalam menyediakan <i>e-book</i> MATA POLOWIJEN yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. 3. Mensosialisasikan secara berkala di setiap kegiatan keMasyarakatan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung 4. Bekerjasama dengan Program UKS dalam menyebarluaskan MATA POLOWIJEN ke Instansi Pendidikan di Wilayah Puskesmas Polowijen. 5. Bekerjasama dengan bidan wilayah, perawat wilayah, dan Kelurahan dalam menyebarluaskan MATA POLOWIJEN di Wilayah Puskesmas Polowijen. 6. Mengaktifkan Group MATA-MATA sebagai media dalam meningkatkan kualitas dan mengembangkan MATA POLOWIJEN dengan berbekal masukan dari anggota akan <i>e-book</i> atau informasi yang dibutuhkan sehingga isi Perpustakaan Digital dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan. 7. Monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menjaga performa Perpustakaan Digital yang dilakukan rutin pada Survei Mawas Diri (SMD). <p>Dalam rangka keberlanjutan MATA POLOWIJEN sangat mengandalkan kolaborasi dengan Dinas Kesehatan, Kepala Puskesmas, Petugas Promosi Kesehatan, Lintas Program, dan Lintas Sektor (Kelurahan, Posyandu, dan Masyarakat). Kolaborasi dilakukan dalam mendukung pengembangan dan penyebarluasan MATA POLOWIJEN. Kerjasama yang baik seluruh komponen tersebut dan didukung adanya teknologi MATA POLOWIJEN yang mudah dan tanpa memerlukan pembiayaan dan perawatan menjadi jaminan inovasi MATA POLOWIJEN akan terus berkelanjutan dan manfaatnya terus dirasakan oleh Masyarakat.</p> <p>MATA POLOWIJEN merupakan inovasi yang replikable, dengan persoalan dan tipologi Masyarakat yang hampir sama sehingga dapat langsung diadopsi maupun disesuaikan dengan karakteristik daerah masing-masing. Teknologi yang mudah dan tidak memerlukan pembiayaan khusus dan perawatan menjadikan MATA POLOWIJEN semakin mudah untuk direplikasikan di instansi lainnya.</p>
III	DOKUMEN PENUNJANG
	<p>a. Video Publikasi MATA POLOWIJEN https://drive.google.com/file/d/1VmoX3YJ_YMgk6tAFcS_IPi6osVCDY342/view?usp=sharing</p> <p>b. Flyer MATA POLOWIJEN https://drive.google.com/file/d/1VmcOQdJb4bECfAH6ow-yyr85Tw0eQNNj/view?usp=sharing</p> <p>c. Publikasi di Media Sosial https://www.instagram.com/p/CsC00uIp61X/?igsh=MTJoenlyYWI3eDcyMA==Puskesmas Polowijen (@puskesmaspolowijen) • Instagram photos and videos</p> <p>d. Link MATA POLOWIJEN https://bit.ly/MATAPOLOWIJEN</p>

VI	REFERENSI
	<p data-bbox="272 244 467 276">REFERENCES</p> <p data-bbox="272 281 1490 351">Data Survei Mawas Diri Puskesmas Polowijen, 2022. <i>Hasil Analisa SMD (Survei Mawas Diri) Tahun 2022</i>. Dinas Kesehatan Kota Malang: Puskesmas Polowijen.</p> <p data-bbox="272 388 1474 421">Griffin, S.M. 1999. <i>Digital Libraries Initiative - Phase 2: Fiscal Year 1999 Awards</i>. D Lib Mag., volume 5</p> <p data-bbox="272 463 1463 533">Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</p> <p data-bbox="272 538 1471 608">Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. <i>Panduan Orientasi Bagi Kader</i>. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.</p> <p data-bbox="272 645 1463 745">Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. <i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku</i> Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.</p> <p data-bbox="272 782 1414 852">Republik Indonesia. <i>Undang-Undang No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP-N) Tahun 2005-2025</i>. Jakarta: Pemerintah Pusat</p>